

**STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK USIA
DINI 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA VISUAL DI PAUD
KARUNIA KASIH NANGA KEMANGAI
KABUPATEN SINTANG**

Panikaerti Lorensiana Lili¹, Kartini², Mukhlisin³

¹Mahasiswa program studi PG-PAUD

^{2/3}Dosen STKIP Melawi

Alamat Jalan RSUD Melawi KM 04 Nanga Pinoh, Melawi, 78672

E-mail: lorensianalili63@gmail.com, kartini.lokob88@gmail.com,
mukhlisinstkipmelawi@gmail.com.

Abstrack : *The aim of this thesis is to describe 1) Learning motivation for early childhood children 4-5 years old through visual media at PAUD Karunia Kasih Nanga Kemangai, Sintang Regency. 2) teacher strategies in motivating learning for early childhood children 4-5 years old through visual media at PAUD Karunia Kasih Nanga Kemangai, Sintang Regency. This research uses qualitative research methods, and in the data collection process, researchers use observation, interview and documentation methods. Meanwhile, for the analysis, the author uses qualitative descriptive analysis techniques, namely data reduction, data presentation and verification. The results of this research are that the motivation of early childhood children 4-5 years old through visual media at PAUD Karunia Kasih is quite good, this can be seen from the results of direct interviews in the field by researchers with teachers when learning takes place. Most of the children are enthusiastic about following the lessons because the children feel interested in the material conveyed through visual media. Apart from that, the teacher's strategy in motivating the learning of early childhood children 4-5 years old through visual media at PAUD Karunia Kasih is by increasing the use of media according to the characteristics of the child and the learning objectives to be achieved, increasing children's activity, namely creative teachers in modifying the learning process in the classroom by using various learning media, which have various variations to increase children's participation in learning in class.*

Keywords: Teacher strategies, visual media, motivating learning.

Abstrak : Tujuan skripsi ini mendiskripsikan tentang 1) Motivasi belajar Anak Usia Dini 4-5 tahun melalui media visual di PAUD Karunia Kasih Nanga Kemangai Kabupaten Sintang. 2) strategi guru dalam memotivasi belajar Anak Usia Dini 4-5 tahun melalui media visual di PAUD Karunia Kasih Nanga Kemangai Kabupaten Sintang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, serta dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisinya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini Motivasi anak usia dini 4-5 tahun melalui media visual di PAUD Karunia Kasih sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara secara langsung di lapangan oleh peneliti dengan guru pada saat pembelajaran berlangsung anak sebagian besar bersemangat mengikuti pelajaran karena anak merasa tertarik dengan materi yang disampaikan melalui media visual. Selain itu strategi guru dalam memotivasi belajar anak usia dini 4-5 tahun melalui media visual di PAUD Karunia Kasih dengan meningkatkan pemanfaatan media sesuai dengan karakteristik anak dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, meningkatkan keaktifan anak yaitu guru kreatif dalam memodifikasi proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, yang mempunyai berbagai variasi untuk meningkatkan partisipasi anak dalam pembelajaran di kelas.

Kata kunci : Strategi guru, media visual, memotivasi belajar

Pendidikan Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, dengan adanya strategi guru menjelaskan dan membangkitkan

motivasi belajar anak usia dini akan ada suatu pencapaian. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*), Oleh sebab itu Anak usia dini sangat membutuhkan perhatian baik dari segi

pendidikan maupun lingkungan keluarga karena sejak dini ditanamkan nilai-nilai kebaikan yang akan membentuk karakter anak. Menurut Indragiri (Novan, 2019:18) mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Masa usia dini adalah masa emas perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan. Menurut Fadillah (Hibana, 2020:20) pengembangan yang menyeluruh dituangkan dalam kegiatan bermain, mereka memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingintahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan. Masa ini anak menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pembiasaan dan stimulus harus dilakukan secara tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangannya sehingga anak dapat berkembang secara optimal.

Proses belajar mengajar tentunya motivasi peserta didik merupakan hal yang sangat penting untuk mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang mempunyai motivasi yang besar dalam belajar mengajar akan

cenderung mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Begitu juga sebaliknya, peserta didik yang motivasinya kurang dalam mengikuti proses pembelajaran akan cenderung tidak baik dalam proses pembelajarannya. Menurut Sardiman (2019 : 75), Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Selain itu menurut Khodijah (2022:50) menjelaskan definisi Motivasi belajar sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar, dengan adanya strategi guru dalam memotivasi belajar anak usia dini sangat membantu pembelajaran yang kreatif dan inovatif di dalam kelas.

Penggunaan media pembelajaran pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengajaran. Menurut Fadillah (2021:75) Media visual yaitu media yang mengandalkan penglihatan, media visual yaitu: foto, ilustrasi, film bingkai, grafik, bagan, papan tulis, papan flanel, papan tempel, diagram, poster dan peta. Dengan bantuan media, diharapkan agar anak menggunakan sebanyak mungkin alat indranya untuk mengamati, mendengar, meresapi, menghayati dan pada akhirnya memiliki sejumlah pengetahuan, sikap dan keterampilan tertentu sebagai hasil belajar. Selain itu penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh

psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi dan isi pembelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan materi pelajaran.

Berdasarkan dari hasil observasi penulis lakukan pada tanggal 19 januari 2023 di PAUD Karunia Kasih Nanga Kemangai bahwa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung ada sebagian anak yang memiliki motivasi belajar yang rendah pada saat guru menyampaikan materi di depan kelas terdapat anak tidak memperhatikan guru dan anak sibuk bermain dengan teman sebangku. Faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar anak adalah cara mengajar guru yang kurang kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariatif sehingga anak kurang menarik dan bersemangat dalam belajar serta anak merasa bosan dalam belajar.

Harapan penulis strategi guru dalam menggunakan media visual sangat penting dilakukan dalam memotivasi belajar anak usia dini Karunia Kasih Nanga Kemangai. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar anak memiliki motivasi belajar yang tinggi, agar anak termotivasi dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran maka, sangat diperlukan keterampilan-keterampilan guru dalam mengajar sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai "Strategi guru dalam memotivasi belajar Anak Usia Dini 4-5 tahun melalui media visual di PAUD Karunia Kasih Nanga Kemangai Kabupaten Sintang".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Kualitatif dengan bentuk menggunakan bentuk Deskriptif, yang digunakan untuk mengetahui tentang strategi guru dalam memotivasi belajar Anak Usia Dini 4-5 tahun melalui media visual di PAUD Karunia Kasih Nanga Kemangai Kabupaten Sintang Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru dan siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 12 Lintah, sumber data sekunder yang akan peneliti gunakan adalah berupa dekumen yang berhubungan dengan profil sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Menurut Nawawi (2012:132) teknik analisis datanya adalah teknik pengumpulan, reduksi data, display data (penyajian data), kesimpulan dan verifikasi, teknik pemeriksaan keabsahan.

PEMBAHASAN HASIL

PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di PAUD Karunia Kasih dengan judul "strategi guru memotivasi belajar Anak Usia Dini 4-5 tahun melalui media visual di PAUD Karunia Kasih". Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan data yang diperoleh adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka pembahasan ini dilakukan untuk menjawab rumusan penelitian dalam yaitu: "Bagaimana strategi guru memotivasi belajar Anak Usia Dini 4-5 tahun melalui media visual di PAUD Karunia Kasih".

Adapun data yang akan dipaparkan oleh peneliti adalah sesuai dengan rumusan penelitian di atas berikut pembahasannya:

1. Strategi guru memotivasi belajar Anak Usia Dini 4-5 tahun melalui media visual di PAUD Karunia Kasih.

Meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan penting dalam proses pembelajaran. Selain memberikan ilmu pengetahuan

guru mempunyai tugas untuk memberikan motivasi siswa dalam belajar. Guru harus menghadapi tantangan untuk membangkitkan motivasi siswa, membangkitkan minatnya, menarik dan mempertahankan perhatiannya, mengusahakan agar siswa mau mempelajari yang diharapkan untuk dipelajarinya.

Mengingat pentingnya pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar anak di PAUD Karunia Kasih dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, maka beberapa strategi guru yang dapat dilakukan dalam memotivasi belajar anak di PAUD Karunia Kasih antara lain:

1. Berusaha menggairahkan anak dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat merangsang minat, dan perhatian murid dan sesuai dengan tingkatan usia serta tujuan pembelajaran.
2. Guru harus kreatif dalam memodifikasi proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, yang mempunyai berbagai variasi untuk meningkatkan partisipasi anak dalam pembelajaran di kelas.
3. Berusaha melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran di kelas sehingga murid lebih aktif mempraktekkan materi pembelajaran secara nyata.
4. Guru berusaha membangkitkan rasa ingin tahu anak dan keinginannya untuk mengadakan eksplorasi, dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada guru.
5. Mengadakan simulasi dan permainan dengan melibatkan secara langsung agar mereka memahami situasi kehidupan sebenarnya.

6. Membangun hubungan yang baik dan mendukung motivasi belajar anak.
7. Berusaha menggunakan media mengajar yang merangsang minat belajar anak.

Walaupun sudah melaksanakan berbagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, tidak sedikit pula kendala-kendala yang tidak terkaji dapat terjadi. Misalnya siswa ribut, bercengkrama dengan teman lainnya, siswa mengantuk dan sebagainya. Kendala-kendala terjadi secara tidak terkira, hal ini sering terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung. jadi, guru diharapkan melakukan banyak cara agar konsentrasi siswa tidak berkurang pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru cukup bervariasi saat meningkatkan motivasi belajar. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan siswa akan semakin termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang "Strategi guru dalam memotivasi belajar Anak Usia Dini 4-5 tahun melalui media visual di PAUD Karunia Kasih Nanga Kemangai Kabupaten Sintang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi anak usia dini 4-5 tahun melalui media visual di PAUD Karunia Kasih sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara secara lansung di lapangan oleh peneliti dengan guru pada saat pembelajaran berlangsung anak sebagian besar bersemangat mengikuti pelajaran karena anak merasa tertarik dengan materi yang di sampaikan melalui media visual.
2. Strategi guru dalam memotivasi belajar anak usia dini 4-5 tahun melalui media visual di PAUD Karunia Kasih dengan meningkatkan

pemanfaatan media sesuai dengan karakteristik anak dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, meningkatkan keaktifan anak.

Adapun strategi guru yang dapat dilakukan dalam memotivasi belajar anak di PAUD Karunia Kasih antara lain:

- a. Berusaha menggairahkan anak dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat merangsang minat, dan perhatian murid dan sesuai dengan tingkatan usia serta tujuan pembelajaran.
- b. Guru harus kreatif dalam memodifikasi proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, yang mempunyai berbagai variasi untuk meningkatkan partisipasi anak dalam pembelajaran di kelas.
- c. Berusaha melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran di kelas sehingga murid lebih aktif mempraktekkan materi pembelajaran secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

Ambros Leonangung Edu. (2021). *Guru dan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Literasi Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 2

Amalia Utara. (2021). *Peranan guru dalam memotivasi belajar*. Jurnal Literasi Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 4

Desi Noviana. (2021). *Pemanfaatan media visual dalam pembelajaran*. Literasi Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 3

Depdiknas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Emzir. (2019), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remadja Karya

Hamalik. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara

Hibana S. Rahman. (2020). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta :PGTKI Press.

Nurlela. (2022). *Penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa*. Jurnal Literasi Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 2

Nurmwati, F. (2019). *Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Perpustakaan Huruf Abjad Pada Kelompok A Ra As*

Novan Ardy Wiyani. (2019). *Bina Karakter Anak Usia Dini : Panduan Orangtua & guru dalam Mengembangkan motivasi belajar Anak Usia Dini*.

Sardiman. (2019). *Interak I dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : alfabeta

Uno, H. (2020). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yahya, (2019). *Profesi Keguruan*. Bandung: Alfabeta

Yumriani. (2022). *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal pendidikan dasar volume 5, nomor 1

Zahra. (2022). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar volume 3, Nomor 1

Zulkifli. (2019). *Upaya guru mengembangkan media visual dalam proses pembelajaran*. Jurnal Literasi Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 5